

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi yang merupakan intisari dari keseluruhan yang telah dijabarkan, ini merupakan hasil temuan dan pembahasan selama proses penelitian.

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis temuan dan pembahasan penelitian yang telah dijabarkan pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan, bahwa tari Lenggang Cisadane memiliki keunikan dalam gerak, karena gerak tersebut menggambarkan kebudayaan yang ada di Kota Tangerang. Tari Lenggang Cisadane merupakan suatu bentuk perpaduan unsur budaya yang ada di Kota Tangerang seperti, budaya Sunda, budaya Betawi, budaya Cina, budaya Arab, dan budaya lainnya. Tarian ini merupakan hasil proses pembentukan harmonisasi musik, tata busana, dan gerak yang dipadukan menjadi suatu tarian yang indah dan mencirikan budaya Kota Tangerang. Tarian ini diciptakan pada tahun 2008 dan diresmikan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang sebagai tari tradisional Kota Tangerang. Adapun karakteristik yang menggambarkan gerak tari Lenggang Cisadane ini, ialah keceriaan gadis-gadis Kota Tangerang yang selalu ramah untuk menyambut kedatangan tamu atau wisatawan yang ada di Kota Tangerang.

Kemasan tari Lenggang Cisadane dapat dikatakan sebagai seni wisata di Kota Tangerang, karena tarian ini dikemas untuk dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung ke Kota Tangerang. Tarian yang disajikan secara menarik, karena di dalamnya merupakan multikultur budaya yang dimiliki oleh Kota Tangerang. Tarian ini telah dibentuk dalam seni pertunjukan yang dikemas dengan mengurangi durasi pertunjukan dalam sebuah penyajiannya. Tarian ini juga dikemas untuk kemasan obyek wisata, yaitu sebagai seni hiburan dalam menyambut tamu atau wisatawan baik dari dalam ataupun luar kota.

Upaya pemerintah Kota Tangerang dalam mengembangkan tari Lenggang Cisadane sebagai seni wisata di Kota Tangerang sudah sangat maksimal, hal itu dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam bentuk (1) pelatihan-pelatihan di sekolah, sanggar, dan instansi lainnya, (2) pengadaan pameran dan festival-festival yang ada di Kota Tangerang, (3) pemberian penghargaan terhadap para seniman-seniman di Kota Tangerang.

Kontribusi tari Lenggang Cisadane sebagai seni wisata di Kota Tangerang dapat dikatakan sangat signifikan. Kontribusi tersebut dapat berupa diselenggarakannya festival, pameran, seminar, pengembangan industri kreatif berbasis potensi sosial budaya, dan sebagainya. Dalam kegiatan tersebut, tarian Lenggang Cisadane memiliki posisi yang penting dalam upaya menghubungkan dan menjembatani antara seniman, pasar, pemerintah, kritikus, dan para ahli. Dengan keberadaan Lenggang Cisadane sebagai sebuah kesenian yang memiliki peluang untuk dikembangkan industri kreatifnya, baik karena potensi artistik, lokasi, seniman, pemerintah, masyarakat, dan pihak terkait lainnya.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1. Implikasi

Dengan adanya penelitian ini, dapat dirasakan dampak dari kebermanfaatannya tarian baik di dunia pendidikan, masyarakat, dan para pemangku kepentingan dalam bidang kesenian. Tari Lenggang Cisadane adalah *icon* kebanggaan masyarakat Kota Tangerang, sebagai tarian penyambutan tamu memiliki muatan budaya dan kontribusi secara ekonomi masyarakat. Pelestarian dan pengembangannya menjadi tugas masyarakat secara umum dan pemerintah untuk memunculkan tarian-tarian sejenis agar lebih banyak kerativitas-kreativitas seni tari di masa mendatang.

5.2.2. Rekomendasi

Diangkatnya penelitian mengenai Tari Lenggang Cisadane sebagai Seni Wisata di Kota Tangerang ini merupakan proses dalam mencari tahu dan mendeskripsikan hasil penelitian yang konkret dari tanggapan-tanggapan terhadap tari Lenggang Cisadane yang dijadikannya sebagai seni wisata di Kota Tangerang.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan rekomendasi terkait hal-hal yang sekiranya dapat memberi perkembangan pada hasil penelitian, diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini lebih bersifat memberikan informasi lebih dalam mengenai salah satu tari tradisi yang berada di Kota Tangerang yaitu Tari Lenggang Cisadane.

2. Bagi Walikota Tangerang

Dari hasil penelitian ini, diharapkan agar dapat mengusahakan legalitas formal atau surat keputusan (SK) untuk keputusan hak cipta dari seni yang dihasilkan oleh seniman di Kota Tangerang.

3. Bagi Masyarakat Tangerang

Dari hasil penelitian ini, dibutuhkannya sikap peduli, menjunjung nilai budaya dan rasa memiliki yang disajikan melalui tari Lenggang Cisadane dari masyarakat mengenai kesenian yang ada di Kota Tangerang, sehingga pelestarian budaya tetap dipertahankan.

4. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengayaan studi pustaka dan pengetahuan mengenai kesenian yang ada.

5. Bagi Seniman

Harus tetap berusaha untuk berkarya dan melestarikan kesenian yang ada di Kota Tangerang (Banten).

6. Bagi Pendidik

Diharapkan dapat menjadi bahan ajar bagi pendidik seni sebagai materi pembelajaran di sekolah mengenai sejarah dan kemasakan tari Lenggang Cisadane yang berkaitan dengan Kota Tangerang, sehingga melalui pembelajaran diharapkan peserta didik dapat memiliki kepedulian pada aset kesenian daerah yang ada di Kota Tangerang.

7. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan yaitu mengarah pada analisis deskriptif mengenai gambaran perubahan tari Lenggang Cisadane secara garis besar dan dibuat secara terperinci. Tidak menutup kemungkinan untuk melakukan penelitian selanjutnya, karena masih banyak hal-hal yang belum terungkap dan perlu adanya penelitian-penelitian yang lain dengan aspek penelitian yang berbeda, sehingga tari Lenggang Cisadane dijelaskan secara kompleks.